

SERTIFIKAT

LEMBAGA PENGABDIAN DAN PEMBERDAYAAN MASYARAKAT
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PROF. DR. HAMKA

Diberikan Kepada

Lutfiana Nurkusuma Ningtyas S.Gz., M,Gizi

Sebagai Narasumber

dalam Kegiatan: **Pemberdayaan Kader Kesehatan dalam Tatalaksana TB, Hipertensi, dan Merokok untuk Mendukung Program Indonesia Sehat Pendekatan Keluarga**

Tanggal 29 Mei 2024

Ketua,

Dr. Gufron Amirullah, M.Pd

**LAPORAN
PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT**



**PEMBERDAYAAN KADER KESEHATAN DALAM TATALAKSANA TB,
HIPERTENSI, DAN MEROKOK UNTUK Mendukung PROGRAM INDONESIA
SEHAT PENDEKATAN KELUARGA**

Oleh:

Ns. Mega Puspa Sari S.Kep., M.K.M (0326128802/Ketua)
Dian Kholika Hamal, S.K.M., M.Kes (09280228201/Anggota)
Luthfiana Nurkusuma Ningtyas M.Gizi (0324129003/Anggota)
Syifa Annisa (2005025054/ Mahasiswa Kesmas)
Dhita Azzahrah (2005015082/ Mahasiswa Gizi)

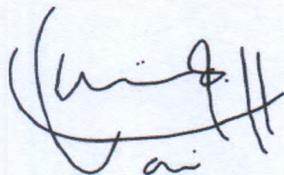
**PROGRAM STUDI KESEHATAN MASYARAKAT
FAKULTAS ILMU – ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PROF. DR. HAMKA
JAKARTA
TAHUN 2024**

Halaman Pengesahan Proposal Pengabdian kepada Masyarakat UHAMKA

Ringkasan Skema Pengabdian kepada Masyarakat	
Judul	Pemberdayaan Kader Kesehatan dalam Tatalaksana TBC, Hipertensi, dan Merokok untuk Mendukung Program Indonesia Sehat Pendekatan Keluarga
Dana LPPM UHAMKA	Rp. 3.000.000
Informasi Ketua Tim Pengusul	
Nama ketua tim pengusul	Ns. Mega Puspa Sari S.Kep., M.K.M
NIDN	0326128802
Bidang Ilmu	Kesehatan
Program Studi/Fakultas	Kesehatan Masyarakat / Ilmu – Ilmu Kesehatan
Telepon genggam (<i>WhatsApp</i>)	087882163959
Surel	Ns.megapuspasari@uhamka.ac.id
Informasi Anggota Pengusul	
Nama Anggota 1 / Bidang Ilmu / UHAMKA	Dian Kholika Hamal, S.K.M., M.Kes/Kesehatan/UHAMKA
Nama Anggota 2 / Bidang Ilmu / UHAMKA	Luthfiana Nurkusuma Ningtyas M.Gizi/Gizi/UHAMKA
Nama Anggota 3 / Bidang Ilmu / Non-UHAMKA
Nama Anggota Mahasiswa 1 / NIM	Syifa Annisa / 2005025054
Nama Anggota Mahasiswa 2 / NIM	Dhita Azzahrah / 2005015082
Nama Anggota Mahasiswa 3 / NIM
Informasi Mitra	
Nama Mitra	Kelurahan Paku Jaya
Alamat Mitra	Jl. Bhayangkara 1 No. 78 Paku Jaya, Kec. Serpong
Jarak PT dengan Mitra (km)	25 KM
Dana Mitra (Cash)
Dana Mitra (<i>in kind</i>)	Sarana dan Prasarana

Mengetahui,
Ketua Program Studi

Jakarta, 14 Maret 2024
Ketua Tim Pengusul

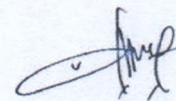


Dian Kholika Hamal, SKM, M.Kes
NIDN. 0928028201

Dekan/Direktur



Ony Linda, M.Kes
NIDN. 0330107403



Ns.Mega Puspa Sari S.Kep., M.K.M
NIDN. 0326128802

Ketua LPPM UHAMKA



Dian Gusman Amirullah, M.Pd
NIDN. 0319057402



**SURAT PERJANJIAN/KONTRAK KERJA
PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT INTERNAL
BATCH 2 2023/2024**

Nomor : 0157/H.04.02/2024

Tanggal : 4 Maret 2024

Bismillahirrahmanirrahim,

Pada hari ini **Senin**, tanggal **Empat**, bulan **Maret**, tahun **Dua Ribu Dua Puluh Empat (4-03-2024)**, kami yang bertandatangan di bawah ini:

1. **Dr. Gufron Amirullah, M.Pd.** bertindak untuk dan atas nama Ketua Lembaga Pengabdian dan Pemberdayaan Masyarakat (LPPM) Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA, selanjutnya disebut **PIHAK PERTAMA**.
2. **Ns. MEGA PUSPA SARI S.Kep., M.K.M** bertindak untuk dan atas nama Pengusul dan Ketua Pelaksana Pengabdian kepada Masyarakat yang selanjutnya disebut **PIHAK KEDUA**.

PIHAK PERTAMA dan **PIHAK KEDUA**, secara bersama-sama sepakat untuk melakukan perjanjian pelaksanaan Pengabdian kepada Masyarakat dengan ketentuan dan syarat-syarat dalam pasal-pasal sebagai berikut:

Pasal 1

PIHAK PERTAMA memberikan tugas kepada **PIHAK KEDUA**, dan **PIHAK KEDUA** menerima tugas tersebut untuk melaksanakan Pengabdian kepada Masyarakat yang berjudul **Pemberdayaan Kader Kesehatan dalam Tatalaksana TB, Hipertensi, dan Merokok untuk Mendukung Program Indonesia Sehat Pendekatan Keluarga** dengan luaran wajib dan luaran tambahan sesuai data usulan pengabdian Batch 2 2023/2024.

Pasal 2

PIHAK KEDUA wajib melaksanakan kegiatan tersebut pada Pasal 1 dalam kurun waktu 3 (Tiga) bulan terhitung sejak tanggal surat ini ditandatangani dan menyampaikan laporan, luaran wajib, dan luaran tambahan paling lambat tanggal 30 Juni 2024.

Pasal 3

PIHAK PERTAMA memberi bantuan dana sebesar Rp 3.000.000 (*Tiga Juta*) kepada **PIHAK KEDUA** untuk melaksanakan kegiatan tersebut pada Pasal 1. Bantuan dana yang diterima dikenakan Pajak Penghasilan (PPh) sebesar 5% (lima persen) pada komponen Honorarium (30%).

Pasal 4

Pembayaran bantuan dana tersebut pada Pasal 3, dilakukan 2 (dua) tahap, yaitu:

1. Tahap I sebesar 70% dari jumlah dana pada Pasal 3, yaitu Rp 2.100.000 (*Dua Juta Seratus Ribu Rupiah*) setelah surat perjanjian ini ditandatangani oleh dua belah pihak.
2. Tahap II sebesar 30% dari jumlah dana pada Pasal 3, yaitu Rp 900.000 (*Sembilan Ratus Ribu Rupiah*) setelah **PIHAK KEDUA** menyerahkan laporan akhir Pengabdian kepada Masyarakat beserta luarannya kepada **PIHAK PERTAMA**.

Pasal 5

1. **PIHAK KEDUA** diwajibkan melaksanakan kegiatan tersebut pada Pasal 1 dengan sungguh-sungguh dan penuh rasa tanggung jawab serta menjunjung tinggi/menjaga wibawa dan citra positif Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA.
2. **PIHAK PERTAMA** akan melakukan monitoring dan evaluasi pelaksanaan kegiatan tersebut pada Pasal 1.
3. Bila **PIHAK KEDUA** tidak mengikuti monitoring dan evaluasi sesuai dengan jadwal yang ditentukan, maka harus mengikuti monitoring dan evaluasi pada batch berikutnya dan tidak diperbolehkan mengajukan usulan baru.
4. **PIHAK KEDUA** wajib melampirkan bukti progress luaran wajib dan luaran tambahan yang disajikan dalam Pasal 1 pada saat monitoring dan evaluasi.
5. **PIHAK KEDUA** wajib mencantumkan ucapan terima kasih kepada **PIHAK PERTAMA** dan Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA dalam setiap luaran wajib maupun luaran tambahan.
6. **PIHAK PERTAMA** akan memberikan sanksi berupa denda sebesar 1% (satu persen) setiap hari keterlambatan penyerahan laporan akhir, maksimal 20% (dua puluh persen) dari jumlah dana pada Pasal 3.
7. Jika **PIHAK KEDUA** tidak bisa melaksanakan kegiatan tersebut pada Pasal 1, maka **PIHAK KEDUA** wajib mengembalikan seluruh bantuan dana yang telah diberikan oleh **PIHAK PERTAMA**.

Pasal 6

Hal yang belum diatur dalam perjanjian ini akan ditentukan oleh kedua belah pihak secara musyawarah.

PIHAK PERTAMA

M.K.M.
Dr. Laifurrahman Amirullah, M.Pd

PIHAK KEDUA,

Ns. MEGA PUSPA SARI S.Kep.,

Mengetahui,
Wakil Rektor II,

Dr. Desvian Bandarsyah, M.Pd

B. Pendahuluan

Program Indonesia Sehat dengan Pendekatan Keluarga (PISPK) adalah suatu program yang mempunyai sasaran meningkatnya derajat kesehatan dan status gizi masyarakat melalui upaya kesehatan dan pemberdayaan masyarakat yang didukung dengan perlindungan finansial dan pemerataan pelayanan Kesehatan (Almeida et al., 2016). Program Indonesia Sehat dilaksanakan dengan menegakkan penerapan paradigma sehat. Penerapan paradigma sehat dilakukan dengan strategi kesehatan dalam pembangunan, penguatan upaya promotif dan preventif, serta pemberdayaan Masyarakat (Kementerian Kesehatan RI, 2019).

Tenaga medis dan kader kesehatan adalah pihak-pihak yang mempunyai peranan dalam pencapaian PISPK dan menurunkan angka kesakitan (Erna, 2020). Kader kesehatan sebagai sukarelawan dalam membantu pelayanan kesehatan bagi masyarakat. Kader perlu mendapat perhatian khusus untuk dapat membantu pencapaian indikator dalam PISPK dan penyakit (Sari et al., 2022). Ada 12 indikator sebagai penanda status kesehatan sebuah keluarga yaitu Keluarga mengikuti program Keluarga Berencana (KB), ibu melakukan persalinan di fasilitas kesehatan, bayi mendapat imunisasi dasar lengkap, bayi mendapat air susu ibu (ASI) eksklusif, balita mendapatkan pemantauan pertumbuhan, penderita tuberkulosis paru mendapatkan pengobatan sesuai standar, penderita hipertensi melakukan pengobatan secara teratur, penderita gangguan jiwa mendapatkan pengobatan dan tidak ditelantarkan, anggota keluarga tidak ada yang merokok, keluarga sudah menjadi anggota Jaminan Kesehatan Nasional (JKN), keluarga mempunyai akses sarana air bersih, keluarga mempunyai akses atau menggunakan jamban sehat (Kementerian Kesehatan Republik Indonesia, 2023).

Mengingat semakin banyaknya penduduk Indonesia merokok sehingga semakin banyak dampak negative dari kebiasaan merokok terutama yang akan dirasakan di kemudian hari maka penting untuk dilakukan pencegahan secara tepat dan efektif. Banyak sekali dampak negatif yang dihasilkan seorang perokok, baik perokok aktif maupun perokok pasif. Jika dilihat dari aspek kesehatan, rokok akan berdampak pada sirkulasi darah, jantung, lambung, kulit, tulang, otak, paru-paru, mulut dan tenggorokan, reproduksi dan fertilitas, termasuk dapat meningkatkan risiko infeksi tuberkulosis (TB) (Nhs.uk) (Salsabila et al., 2022). Dalam merealisasikan target eliminasi TB di tahun 2030, Kota Tangerang Selatan baru mencapai 70% lebih rendah dari target nasional yakni 100%. Sedangkan angka keberhasilan pengobatan tahun 2021 baru mencapai 82% dari target nasional 90% (Kesehatan, 2022).

Hipertensi merupakan suatu keadaan dimana tekanan darah lebih dari 140/ 90 mm Hg (WHO, 2023). Faktor risiko hipertensi antara lain merokok, penggunaan alkohol, obesitas, aktivitas yang kurang, dan manajemen stres yang belum optimal (WHO, 2023). Peningkatan kualitas pelaksanaan pendekatan keluarga diperlukan dalam memberikan pelatihan terhadap petugas kader kesehatan. Keberhasilan dalam pendekatan keluarga ditentukan dari kemampuan dari kader

kesehatan di wilayah kerja Puskesmasnya. Pelatihan menjadi penting bagi kader kesehatan untuk mendukung pemahaman konsep terkait pelaksanaan program Indonesia Sehat dengan pendekatan keluarga. Berdasar kajian diatas penulis akan melakukan pengabdian masysrakat terkait pelatihan kesehatan tentang tatalaksana TB, hipertensi, dan merokok kepada kader kesehatan, harapannya dari peningkatan kemampuan kader kesehatan ini akan menjadi kepanjangan tangan bagi setiap anggota keluarga dalam tatalaksana penyakit dan merokok sehingga terwujudnya rumah tanpa rokok dan anggota keluarga mampu mendampingi anggota keluarga yang sakit dalam pengobatan penyakit sesuai standar.

C. Permasalahan dan Solusi

C.1. Permasalahan Prioritas (dikaitkan dengan A4 atau A5)

Permasalahan prioritas

Puskesmas Paku Alam memiliki 3 kelurahan wilayah kerja yaitu Kelurahan Paku Alam, Pakulonan, dan Paku Jaya. Namun, untuk pelaksanaan PkM akan dilaksanakan di Kelurahan Paku Jaya. Hasil survey Puskesmas tahun 2023 ditemukan beberapa permasalahan utama di Kelurahan Paku Jaya yaitu, TB, Hipertensi, gangguan jiwa, perilaku merokok, dan gizi kurang. Tujuan dari kegiatan pengabdian Masyarakat ini meliputi:

1. Mensosialisasikan 12 indikator PIS-PK pada kader Kesehatan di wiayah Kelurahan Paku Jaya
2. Meningkatkan pengetahuan tentang TB, Hipertensi, dan merokok pada kader Kesehatan di wilayah Kelurahan Paku Jaya.
3. Meningkatkan keterampilan tatalaksana TB dalam penemuan kasus dan pengobatan sesuai standar.
4. Meningkatkan keterampilan tatalaksana Hipertensi dalam isi piringku untuk penderita hipertensi, dan pembuatan minuman belimbing wuluh.
5. Membagikan leaflet dengan pesan cara mewujudkan rumah tanpa asap rokok

C.2. Solusi

Untuk mengatasi masalah yang dihadapi oleh mitra khususnya terkait kurang optimalnya pencapaian indikator PISPK dan pengelolaan penyakit dan merokok maka Tim menawarkan beberapa solusi, diantaranya :

- a. Pendampingan kader untuk membantu pencapaian indikator PISPK. Kegiatan ini dilakukan dengan pemberian materi dan sosialisasi 12 indikator PISPK, terutama indikator yang menjadi permasalahan utama.
- b. Meningkatkan pengetahuan kader dengan penyuluhan tatalaksanan TB, Hipertensi, dan merokok diharapkan bisa berhasil meningkatkan kesadaran Masyarakat dengan menggunakan powerpoint yang telah disusun oleh Tim.

- c. Mendemonstrasikan pembuatan minuman belimbing wuluh, isi piringku.
- d. Untuk merokok memasang leaflet cara mewujudkan rumah tanpa asap rokok.
- e. Luaran terukurnya jumlah hipertensi yang berobat secara teratur bertambah.
- f. Meningkatkan hasil laporan temuan TB sehingga dapat diobati sesuai dengan standar dan sampai sembuh (TOSS TB: Temukan, obati, sampai sembuh)

D. Metode

Metode pelaksanaan kegiatan Pengabdian Masyarakat dilakukan dengan 4 tahap yaitu :

1. Tahap Perencanaan

Tahap perencanaan dimulai dengan mengajukan proposal pada Lembaga Pengabdian dan Pemberdayaan Masyarakat (LPPM) UHAMKA. Dilanjutkan dengan perbaikan proposal dan pembuatan surat izin kegiatan. Tim pelaksana Pengabdian Masyarakat melakukan kunjungan awal di lokasi tempat pengabdian masyarakat akan dilaksanakan dan melakukan pendataan jumlah kader Kelurahan Paku Jaya.

2. Kegiatan Pengabdian Masyarakat

Tahap pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat dilaksanakan 3 tahap kegiatan yaitu :

- a. Prettest
- b. Materi dan demonstrasi
- c. Posttest

3. Tahap Materi dan Demonstrasi

Tahap penyuluhan dilakukan pada kader Kesehatan wilayah Kelurahan Paku Jaya. Tim akan mendemonstrasikan isi piringku (gizi untuk penderita hipertensi dan TB), dan cara membuat minuman belimbing wuluh. Tim akan meminta 1 sampai 2 peserta dari kader Kesehatan untuk melakukan demonstrasi

4. Tahap Evaluasi

Pelaksanaan kegiatan Pengabdian Masyarakat yang telah diselesaikan, perlu untuk dilakukannya evaluasi yang bertujuan untuk menilai seberapa besar dampak yang dihasilkan dari proses Pengabdian Masyarakat yang evaluasi ini dilakukan dengan beberapa cara yaitu Pemberian lembar post test dan melakukan perbandingan antara nilai pre test dan nilai posttest.

Tahap evaluasi acara bertujuan untuk menilai target acara terpenuhi atau tidak dengan item penilaian meliputi : ketepatan waktu, keteraturan acara, jumlah peserta, daya tarik peserta, kepuasan peserta terhadap penjelasan pembicara dan ketanggapan tim.

Evaluasi acara menggunakan lembar evaluasi dengan pertanyaan tertutup. Tahap evaluasi ini dilanjutkan dengan kegiatan pembuatan laporan pertanggungjawaban kegiatan.

E. Hasil dan Pembahasan

Kegiatan pengabdian Masyarakat dihadiri oleh 30 peserta kader dan 3 petugas Puskesmas. Pelaksanaan kegiatan dimulai jam 08.00-12.00 WIB. Dimulai dari registrasi, mengisi lembaran pretest, materi, demonstrasi, diskusi tanya jawab, dan mengisi lembar posttest. Selama kegiatan berlangsung kader sangat antusias dalam menyimak materi yang ditampilkan dalam bentuk presentasi power point dan demonstrasi yang dipraktikkan langsung dengan alat dan bahan yang lengkap.

Salah satu kegiatan Pengabdian yaitu memberikan penyuluhan dan pendampingan kepada kader. Adapun materi yang diberikan yaitu tentang 12 indikator PIS-PK, tanda & gejala TB, pengobatan TB sesuai standar, pendamping minum obat (PMO), serta pencegahan TB. Pemberian materi tersebut diharapkan kader dapat mensosialisasikan langsung kepada masyarakat khususnya keluarga dengan anggota keluarga yang mempunyai tanda dan gejala TB atau riwayat TB. Sehingga dapat meningkatkan angka laporan temuan TB dan anggota keluarga yang terdiagnosis pun dapat diobati sesuai dengan standar sampai sembuh (TOSS TB: Temukan, obati, sampai sembuh).

Materi hipertensi meliputi makanan yang baik untuk dikonsumsi oleh penderita hipertensi seperti takaran gula, garam, dan minyak yang tepat. Membuat contoh menu makanan hipertensi, dan mengenalkan tanaman seperti daun dan batang belimbing wuluh, daun seledri, dan bawang putih yang dapat menurunkan dan mencegah hipertensi dirumah. Kemudian untuk demonstrasi peserta kader diminta 2 orang membuat minuman belimbing wuluh secara langsung. Adapun dokumentasi dapat dilihat pada gambar 2-4.



Gambar2. Pemberian materi PIS-PK dan TB, Merokok



Gambar3. Demonstrasi membuat minuman belimbing wuluh



Gambar4. Penyerahan poster cegah hipertensi dan cara mewujudkan rumah tanpa asap rokok kepada kader dan petugas Puskesmas

Evaluasi kegiatan menggunakan kuesioner pretest dan posttest pengetahuan yang terdiri dari 20 pertanyaan dengan pemberian skor 1 untuk jawaban benar dan 0 untuk jawaban salah. Pertanyaan 1-2 memuat konsep PIS-PK, pertanyaan 3-10 tentang Tuberkulosis, dan 11 -20 tentang cegah dan kendalikan hipertensi. Berikut hasil pretest dan posttest:

Tabel 1. Distribusi Perbedaan Skor Pretest dan Posttest

	Mean	SD	SE	P Value	N
Pretest	18,0	0,90	0,16	0,000	30
Posttest	19,9	0,30	0,05		

Tabel 1 menunjukkan rata-rata skor pretest 18,0 dengan SD 0,90. Pada pengukuran kedua didapat rata-rata skor posttest adalah 19,9 dengan SD 0,3. Dari hasil tersebut terlihat ada peningkatan skor rata-rata pretest dan posttest yaitu 18,0 menjadi 19,9. Hasil uji statistik didapatkan nilai p value 0,000, yang artinya ada perbedaan yang signifikan antara skor sebelum (*pretest*) dan setelah penyuluhan (*posttest*). Sehingga dapat disimpulkan ada pengaruh antara penyuluhan terhadap pemahaman kader.

Hasil penyuluhan menunjukkan bahwa adanya peningkatan rata-rata skor pretest dan posttest pada kader tentang PIS-PK, TB, dan hipertensi. Hal ini serupa dengan pengabdian masyarakat oleh Sari,dkk (2022) yang menunjukkan terdapat peningkatan pengetahuan kader kesehatan setelah edukasi dalam rangka mendukung Program Indonesia Sehat dengan Pendekatan Keluarga (PISPK). Selain itu, Arifin, dkk (2021) menyatakan bahwa pelaksanaan PIS-PK di Puskesmas berhubungan dengan tingkat pengetahuan di masyarakat.

Salah satu kegiatan pengabdian masyarakat meminta peserta kader untuk mendemonstrasikan cara membuat minuman belimbing wuluh guna mengontrol tekanan darah dirumah. Dari studi literatur Patricia, dkk (2022) menunjukkan bahwa tekanan darah sistolik turun hingga 34 mmHg selama 14 hari dengan mengonsumsi 100ml jus buah belimbing wuluh secara teratur. Hasil penelitian (Dasuki, dkk (2018) menunjukkan bahwa rata – rata tekanan darah sistolik responden sebelum pemberian jus buah belimbing wuluh adalah 155.62 dan tekanan diastolik adalah 88.88 dan nilai rata – rata tekanan darah

sistolik sesudah pemberian jus buah belimbing wuluh adalah 126.56 dan tekanan diastolik adalah 83.19. Hasil penelitian Novitri, dkk (2020) menunjukkan ekstrak uji daun belimbing wuluh dapat menurunkan tekanan darah sistol dan diastol secara bermakna.

Selain itu, sesi akhir kegiatan pengabdian masyarakat yaitu penyerahan poster cara mewujudkan rumah tanpa rokok kepada kader, bertujuan agar kader dapat menyampaikan ke masyarakat agar mengingatkan anggota keluarga untuk merokok di ruang terbuka. Penelitian Purwanta, dkk (2021) menyatakan bahwa promosi kesehatan dengan media audiovisual dan leaflet dapat meningkatkan pengetahuan, sikap, dan tindakan IRT dalam menciptakan rumah bebas asap rokok. masyarakat memiliki risiko tinggi terpapar asap rokok dari anggota keluarga yang merokok dikarenakan belum adanya larangan untuk tidak merokok di dalam rumah. Hasil penelitian Listyorini (2023) menunjukkan bahwa paparan asap rokok untuk perokok pasif lebih banyak di dalam rumah (59%) dibandingkan dengan di kantor atau di tempat kerja (44,8%).

F. Kesimpulan dan Saran

Terdapat peningkatan pengetahuan kader dalam tatalaksana tuberkulosis, hipertensi, dan merokok dengan Program Indonesia Sehat Pendekatan Keluarga (PISPK) melalui penyuluhan dan demonstrasi langsung. Kegiatan ini berjalan dengan baik dan lancar. Peserta kader yang mengikuti sesuai target dan sangat antusias. Pihak Puskesmas juga menyambut baik kegiatan ini karena membantu kegiatan Puskesmas dalam pelayanan kesehatan bagi masyarakat yang perlu mendapat perhatian khusus

Saran dalam Pelaksanaan kegiatan ini adalah :

Kegiatan ini sebaiknya sering dilakukan minimal tiap triwulan sekali, sebagai tambahan informasi pengetahuan dan reminder untuk kader dan masyarakat sehingga dapat lebih baik dalam menjalankan kebiasaan hidup sehat.

G. Daftar Pustaka

- Almeida, C. S. de, Miccoli, L. S., Andhini, N. F., Aranha, S., Oliveira, L. C. de, Artigo, C. E., Em, A. A. R., Em, A. A. R., Bachman, L., Chick, K., Curtis, D., Peirce, B. N., Askey, D., Rubin, J., Egnatoff, D. W. J., Uhl Chamot, A., El-Dinary, P. B., Scott, J.; Marshall, G., Prensky, M., ... Santa, U. F. De. (2016). Pedoman Umum PROGRAM INDONESIA SEHAT DENGAN PENDEKATAN KELUARGA Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. In *Revista Brasileira de Linguística Aplicada* (Vol. 5, Issue 1).
<https://revistas.ufrj.br/index.php/rce/article/download/1659/1508%0Ahttp://hipatiapress.com/hpjournals/index.php/qre/article/view/1348%5Cnhttp://www.tandfonline.com/doi/abs/10.1080/09500799708666915%5Cnhttps://mckinseysociety.com/downloads/report/s/Educa>
- Erna, M. (2020). Repository - Aplikasi Repository Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. In *Kementerian Kesehatan RI* (p. 85).
<https://repository.kemkes.go.id/book/147>
- Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. (2023). Flyer : 12 Indikator Keluarga Sehat (PINKESGA). In *16 Mar 2017*. <https://ayosehat.kemkes.go.id/12-indikator-keluarga-sehat>
- Kementerian Kesehatan RI. (2019). *Apa itu Pendekatan Keluarga?*
- Kesehatan, D. (2022). LAPORAN KINERJA INSTANSI PEMERINTAH (LKjIP). *LAPORAN KINERJA INSTANSI PEMERINTAH (LKjIP)*, 21(3), i–iii.
- Salsabila, N. N., Indraswari, N., & Sujatmiko, B. (2022). Gambaran Kebiasaan Merokok Di Indonesia Berdasarkan Indonesia Family Life Survey 5 (Ifs 5). *Jurnal Ekonomi Kesehatan Indonesia*, 7(1), 13. <https://doi.org/10.7454/eki.v7i1.5394>
- Sari, Y., Haryati, S., Setyawan, S., Prasita Negara, K. S., Dirgahayu, P., Wijayanti, L., Ma'rufah, S., Listyaningsih S, E., Riyadi, S., Supriyana, D. S., & Purnomo, S. (2022). Pemberdayaan Kader Kesehatan untuk Mendukung Program Indonesia Sehat melalui Pendekatan Keluarga (PISPK) dan Tatalaksana Diabetes Mellitus (DM), Hipertensi dan Merokok. *Smart Society Empowerment Journal*, 2(2), 49.
<https://doi.org/10.20961/ssej.v2i2.61678>
- WHO. (2023). *Hypertension*. <https://www.who.int/news-room/fact-sheets/detail/hypertension>

H. Dokumentasi Kegiatan





LAMPIRAN

1. Instrumen/ Makalah/materi kegiatan



1



2



3



4



5



6



7



8



9



10



11



12



7



8



9



10



11



12

CARA PENCEGAHAN

POLA HIDUP SEHAT

POMBATASAN KONSUMSI GARAM

PERUBAHAN POLA MAKAN

Disarankan untuk konsumsi makanan seimbang yang mengandung sayur, kacang-kacangan, buah-buahan segar, produk susu rendah lemak, gandum, ikan, dan asam lemak tak jenuh (dalam bentuk ikan). Sate, mentaheasi, suppen daging merah.

MENJAGA BERAT BADAN IDEAL

BERHENTI MEROKOK

7

HUBUNGAN HIPERTENSI DENGAN PENYAKIT JANTUNG

Tekanan darah tinggi

Salah satu penyebab perubahan dan ketumpatan

Kondisi ini pada akhirnya dapat menyebabkan kegagalan fungsi katup jantung beban yang terjadi bisa mengakibatkan darah. Penyakit ini juga bisa menyebabkan arteri yang mengelilingi jantung mengeras, yang pada akhirnya dapat memicu timbulnya serangan jantung.

Kesulitan untuk memompa darah

8

MAKANAN YG HARUS DIKURANGI

Kurangi konsumsi kafein → kafein bisa memompa tekanan darah mendadak tinggi. Hal ini bisa diperparah bagi orang yang sensitif terhadap kafein.

Beverage	Amount of caffeine per cup
Black coffee	3mg
Green tea	15mg
Black tea	20mg
Instant coffee	27mg
Decaf coffee	4mg
Energy drink	45mg
Soft drink	80mg
Shot of espresso	95mg

9

MAKANAN YG HARUS DIKURANGI

Makanan olahan, kaleng atau kemasan → kandungan garam yg tinggi bisa membuat makanan awet berbulan-bulan, enak dan empuk.

10

MAKANAN YG HARUS DIKURANGI

Asas mengandung kandungan garam yg tinggi

11

MAKANAN YG HARUS DIKURANGI

Gorengan dan makan yg berlemak santan

12

CARA PENCEGAHAN

POLA HIDUP SEHAT

POMBATASAN KONSUMSI GARAM

PERUBAHAN POLA MAKAN

Disarankan untuk konsumsi makanan seimbang yang mengandung sayur, kacang-kacangan, buah-buahan segar, produk susu rendah lemak, gandum, ikan, dan asam lemak tak jenuh (dalam bentuk ikan). Sate, mentaheasi, suppen daging merah.

MENJAGA BERAT BADAN IDEAL

BERHENTI MEROKOK

7

HUBUNGAN HIPERTENSI DENGAN PENYAKIT JANTUNG

Tekanan darah tinggi

Salah satu penyebab perubahan dan ketumpatan

Kondisi ini pada akhirnya dapat menyebabkan kegagalan fungsi katup jantung beban yang terjadi bisa mengakibatkan darah. Penyakit ini juga bisa menyebabkan arteri yang mengelilingi jantung mengeras, yang pada akhirnya dapat memicu timbulnya serangan jantung.

Kesulitan untuk memompa darah

8

MAKANAN YG HARUS DIKURANGI

Kurangi konsumsi kafein → kafein bisa memompa tekanan darah mendadak tinggi. Hal ini bisa diperparah bagi orang yang sensitif terhadap kafein.

Beverage	Amount of caffeine per cup
Black coffee	3mg
Green tea	15mg
Black tea	20mg
Instant coffee	27mg
Decaf coffee	4mg
Energy drink	45mg
Soft drink	80mg
Shot of espresso	95mg

9

MAKANAN YG HARUS DIKURANGI

Makanan olahan, kaleng atau kemasan → kandungan garam yg tinggi bisa membuat makanan awet berbulan-bulan, enak dan empuk.

10

MAKANAN YG HARUS DIKURANGI

Asas mengandung kandungan garam yg tinggi

11

MAKANAN YG HARUS DIKURANGI

Gorengan dan makan yg berlemak santan

12

**SOAL POST-TEST
PENYULUHAN KESEHATAN
PROGRAM INDONESIA SEHAT MELALUI PENDEKATAN KELUARGA
(PIS-PK) SERTA CEGAH DAN KENDALIKAN HIPERTENSI UNTUK
JANTUNG SEHAT LEBIH LAMA**

NO	SOAL	JAWABAN	
		YA	TIDAK
1.	Program Indonesia Sehat dengan Pendekatan Keluarga (PISPK) dapat meningkatkan derajat kesehatan dan status gizi masyarakat Indonesia		
2.	Upaya meningkatkan derajat kesehatan dan status gizi didukung dengan program sekolah gratis, penguatan BPJS kesehatan, dan pengecekan kesehatan		
3.	Penderita Tuberculosis mendapatkan pengobatan sesuai standar dan penderita hipertensi melakukan pengobatan secara teratur merupakan bentuk indikator kesehatan		
4.	Tuberculosis (TB) merupakan penyakit yang dapat menular secara langsung		
5.	Kekurangan gizi dapat berisiko terkena Tuberculosis		
6.	Batuk berdarah, penurunan berat badan, dan demam berkepanjangan merupakan beberapa gejala Tuberculosis		
7.	Batuk dan bersin tidak dapat menularkan Tuberculosis		
8.	Obat Anti Tuberculosis (OAT) tidak harus diminum dengan lengkap dan teratur		
9.	Memiliki warna kemerahan pada urin (kencing) serta adanya warna kuning pada mata atau kulit merupakan beberapa efek samping pengobatan Tuberculosis (TB)		
10.	Seseorang yang dekat dan sukarela membantu pasien Tuberculosis dalam masa pengobatan disebut Pengawas Menelan Obat (PMO)		
11.	Pola makan rendah lemak baik untuk mengontrol tekanan darah		
12.	Kelebihan berat badan dapat meningkatkan resiko tekanan darah tinggi		

13.	Mengonsumsi garam berlebih akan menyebabkan tekanan darah meningkat		
14.	Selain dari mengonsumsi buah-buahan segar, usaha lain untuk mencegah tekanan darah tinggi adalah olahraga secara teratur		
15.	Penderita hipertensi sebaiknya memeriksa tekanan darah secara teratur tiap bulan dan mengontrol pola makan		
16.	Makan sarden kalengan, ikan asin, kopi setiap hari bagus untuk penderita hipertensi		
17.	Penderita tekanan darah tinggi boleh melakukan olahraga ringan seperti jalan pagi 30 menit/hari		
18.	Makanan yang mengandung lemak seperti gorengan, dan makanan yang bersantan perlu dikurangi oleh penderita hipertensi		
19.	Mengonsumsi kopi berlebihan bisa memperburuk hipertensi		
20.	Mengonsumsi sayuran kukus/rebus sebanyak 2/3 dari setengah piring dapat mengurangi resiko hipertensi		

**SOAL PRE-TEST
PENYULUHAN KESEHATAN
PROGRAM INDONESIA SEHAT MELALUI PENDEKATAN KELUARGA
(PIS-PK) SERTA CEGAH DAN KENDALIKAN HIPERTENSI UNTUK
JANTUNG SEHAT LEBIH LAMA**

NO	SOAL	JAWABAN	
		YA	TIDAK
1.	Program Indonesia Sehat dengan Pendekatan Keluarga (PISPK) dapat meningkatkan derajat kesehatan dan status gizi masyarakat Indonesia		
2.	Upaya meningkatkan derajat kesehatan dan status gizi didukung dengan program sekolah gratis, penguatan BPJS kesehatan, dan pengecekan kesehatan		
3.	Penderita Tuberculosis mendapatkan pengobatan sesuai standar dan penderita hipertensi melakukan pengobatan secara teratur merupakan bentuk indikator kesehatan		
4.	Tuberculosis (TB) merupakan penyakit yang dapat menular secara langsung		
5.	Kekurangan gizi dapat berisiko terkena Tuberculosis		
6.	Batuk berdarah, penurunan berat badan, dan demam berkepanjangan merupakan beberapa gejala Tuberculosis		
7.	Batuk dan bersin tidak dapat menularkan Tuberculosis		
8.	Obat Anti Tuberculosis (OAT) tidak harus diminum dengan lengkap dan teratur		
9.	Memiliki warna kemerahan pada urin (kencing) serta adanya warna kuning pada mata atau kulit merupakan beberapa efek samping pengobatan Tuberculosis (TB)		
10.	Seseorang yang dekat dan sukarela membantu pasien Tuberculosis dalam masa pengobatan disebut Pengawas Menelan Obat (PMO)		
11.	Pola makan rendah lemak baik untuk mengontrol tekanan darah		
12.	Kelebihan berat badan dapat meningkatkan resiko tekanan darah tinggi		

13.	Mengonsumsi garam berlebih akan menyebabkan tekanan darah meningkat		
14.	Selain dari mengonsumsi buah-buahan segar, usaha lain untuk mencegah tekanan darah tinggi adalah olahraga secara teratur		
15.	Penderita hipertensi sebaiknya memeriksa tekanan darah secara teratur tiap bulan dan mengontrol pola makan		
16.	Makan sarden kalengan, ikan asin, kopi setiap hari bagus untuk penderita hipertensi		
17.	Penderita tekanan darah tinggi boleh melakukan olahraga ringan seperti jalan pagi 30 menit/hari		
18.	Makanan yang mengandung lemak seperti gorengan, dan makanan yang bersantan perlu dikurangi oleh penderita hipertensi		
19.	Mengonsumsi kopi berlebihan bisa memperburuk hipertensi		
20.	Mengonsumsi sayuran kukus/rebus sebanyak 2/3 dari setengah piring dapat mengurangi resiko hipertensi		

2. Artikel Hasil PkM (draft, status submission atau reprint dll.)

Article Template

PEMBERDAYAAN KADER DALAM TATALAKSANA TB, HIPERTENSI & MEROKOK GUNA MENDUKUNG PIS-PK

Mega Puspa Sari¹, Luthfiana Nurkusuma Ningtyas², Dian Kholika Hamal¹, Syifa Annisa¹, Dhita Azzahrah²

¹ Program Studi Kesehatan Masyarakat, Fakultas Ilmu-Ilmu Kesehatan, Universitas Muhammadiyah Prof. DR.

HAMKA, Jakarta, Indonesia, ²Program Studi Ilmu Gizi, Fakultas Ilmu-Ilmu Kesehatan, Universitas

Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA, Jakarta, Indonesia

Email: ns.megapuspasari@uhamka.ac.id

Abstrak

Program Indonesia Sehat dengan Pendekatan Keluarga (PISPK) adalah suatu program yang mempunyai sasaran meningkatnya derajat kesehatan dan status gizi masyarakat melalui upaya kesehatan dan pemberdayaan masyarakat yang didukung dengan perlindungan finansial dan pemerataan pelayanan Kesehatan. Kader adalah pihak - pihak yang mempunyai peranan dalam pencapaian PISPK dan menurunkan angka kesakitan. Dari 12 indikator PISPK, tuberkulosis dan hipertensi merupakan prioritas masalah yang ditemukan di Kelurahan Paku Jaya Kota Tangerang Selatan. Tujuan pengabdian masyarakat meningkatkan pemahaman kader tentang tatalaksana TB dengan pengobatan secara tuntas, hipertensi dengan mempraktikkan langsung pembuatan teh belimbing wuluh guna mengontrol tekanan darah tinggi dan sosialisasi rumah tanpa asap rokok. Kegiatan ini terdiri dari 3 tahapan yaitu perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi. Pelaksanaan kegiatan terdiri dari penyuluhan dan demonstrasi. Pelaksanaan kegiatan 29 Mei 2024. Hasil pretest dan posttest menunjukkan ada perbedaan pengetahuan kader sebelum dan setelah diberikan materi penyuluhan. ($p=0,000$). Terdapat peningkatan pengetahuan kader dalam tatalaksana tuberkulosis, hipertensi, dan merokok dengan Program Indonesia Sehat Pendekatan Keluarga (PISPK) melalui penyuluhan dan demonstrasi langsung. Harapannya dari peningkatan kemampuan kader akan menjadi kepanjangan tangan bagi setiap anggota keluarga dalam tatalaksana penyakit dan merokok sehingga terwujudnya rumah tanpa rokok dan anggota keluarga mampu mendampingi anggota keluarga yang sakit dalam pengobatan penyakit sesuai standar.

Keywords: Pemberdayaan, Kader, PIS-PK

EMPOWERING CADRES in TB, HYPERTENSION & SMOKING MANAGEMENT TO SUPPORT PIS-PK

Abstract

The Healthy Indonesia Program with a Family Approach (PISPK) is a program that has the target of increasing the level of health and nutritional status of the community through health efforts and community empowerment supported by financial protection and equal distribution of health services. Cadres are parties who have a role in achieving PISPK and reducing morbidity rates. Of the 12 PISPK indicators, tuberculosis and hypertension are priority

problems found in Paku Jaya Village, South Tangerang City. The aim of community service is to increase cadres' understanding of TB management with complete treatment, hypertension by directly practicing making star fruit tea to control high blood pressure and promoting smoke-free homes. This activity consists of 3 stages, namely planning, implementation and evaluation. Implementation of activities consists of counseling and demonstrations. Implementation of activities on May 29 2024. The results of the pretest and posttest show that there are differences in cadres' knowledge before and after being given the counseling material. ($p=0.000$). There is an increase in cadres' knowledge in managing tuberculosis, hypertension and smoking with the Healthy Indonesia Family Approach Program (PISPK) through counseling and direct demonstrations. The hope is that by increasing the capacity of cadres, they will become a helping hand for each family member in managing disease and smoking so that a smoke-free home can be achieved and family members will be able to accompany sick family members in treating diseases according to standards.

Keywords: *Empowerment, Cadres, PIS-PK.*

Pendahuluan

Program Indonesia Sehat dengan Pendekatan Keluarga (PISPK) adalah suatu program yang mempunyai sasaran meningkatnya derajat kesehatan dan status gizi masyarakat melalui upaya kesehatan dan pemberdayaan masyarakat yang didukung dengan perlindungan finansial dan pemerataan pelayanan Kesehatan (Almeida et al., 2016). Program Indonesia Sehat dilaksanakan dengan menegakkan penerapan paradigma sehat. Penerapan paradigma sehat dilakukan dengan strategi kesehatan dalam pembangunan, penguatan upaya promotif dan preventif, serta pemberdayaan masyarakat (Kementerian Kesehatan RI, 2019). Tenaga medis dan kader adalah pihak-pihak yang mempunyai peranan dalam pencapaian PISPK dan menurunkan angka kesakitan (Erna, 2020). Kader sebagai sukarelawan dalam membantu pelayanan kesehatan bagi masyarakat perlu mendapat perhatian khusus untuk dapat membantu pencapaian indikator dalam PISPK dan penyakit (Sari et al., 2022).

Ada 12 indikator sebagai penanda status kesehatan sebuah keluarga yaitu Keluarga mengikuti program Keluarga Berencana (KB), ibu melakukan persalinan di fasilitas kesehatan, bayi mendapat imunisasi dasar lengkap, bayi mendapat air susu ibu (ASI) eksklusif, balita mendapatkan pemantauan pertumbuhan, penderita tuberculosis paru mendapatkan pengobatan sesuai standar, penderita hipertensi melakukan pengobatan secara teratur, penderita gangguan jiwa mendapatkan pengobatan dan tidak ditelantarkan, anggota keluarga tidak ada yang merokok, keluarga sudah menjadi anggota Jaminan Kesehatan Nasional (JKN), keluarga mempunyai akses sarana air bersih, keluarga mempunyai akses atau menggunakan jamban sehat (Kementerian Kesehatan Republik Indonesia, 2023).

Konsumsi rokok memiliki dampak pada individu, masyarakat bahkan terhadap lingkungan. Mengingat semakin banyaknya penduduk Indonesia merokok sehingga semakin banyak dampak negatif dari kebiasaan merokok terutama yang akan dirasakan di kemudian hari maka penting untuk dilakukan pencegahan secara tepat dan efektif. Banyak sekali dampak negatif yang dihasilkan seorang perokok, baik perokok aktif maupun perokok pasif. Jika dilihat dari aspek kesehatan, rokok akan berdampak pada sirkulasi darah, jantung, lambung, kulit, tulang, otak, paru-paru, mulut dan tenggorokan, reproduksi dan fertilitas, termasuk dapat meningkatkan risiko infeksi tuberkulosis (TB) (Salsabila et al., 2022). Target merealisasikan eliminasi TB di tahun 2030, Kota Tangerang Selatan baru mencapai 70% lebih rendah dari target nasional yakni 100%. Sedangkan angka keberhasilan pengobatan tahun 2021 baru mencapai 82% dari target nasional 90% (Kesehatan, 2022). Hipertensi merupakan suatu keadaan dimana tekanan darah lebih dari 140/ 90 mm Hg (WHO, 2023). Faktor risiko hipertensi antara lain merokok, penggunaan alkohol, obesitas, aktivitas yang kurang, dan manajemen stres yang belum optimal (WHO, 2023). Peningkatan kualitas pelaksanaan pendekatan keluarga diperlukan dalam memberikan pelatihan terhadap petugas kader. Keberhasilan dalam pendekatan keluarga ditentukan dari kemampuan kader di wilayah kerja Puskesmasnya. Pelatihan menjadi penting bagi kader untuk mendukung pemahaman konsep terkait pelaksanaan Program Indonesia Sehat dengan Pendekatan Keluarga.

Puskesmas Paku Alam Kota Tangerang Selatan memiliki 3 kelurahan wilayah kerja yaitu Kelurahan Paku Alam, Pakulonan, dan Paku Jaya. Namun, untuk pelaksanaan pengabdian masyarakat dilaksanakan di Kelurahan Paku Jaya Kota Tangerang Selatan. Hasil survey Puskesmas tahun 2023 ditemukan beberapa permasalahan utama di Kelurahan Paku Jaya yaitu, TB, hipertensi, gangguan jiwa, perilaku merokok, dan gizi kurang. Oleh karena itu, pengabdian masyarakat dilaksanakan bertujuan untuk meningkatkan pemahaman kader tentang tatalaksana TB dengan pengobatan secara tuntas, hipertensi dengan mempraktikkan langsung pembuatan teh belimbing wuluh guna mengontrol tekanan darah tinggi dan sosialisasi rumah tanpa asap rokok. Harapannya dari peningkatan kemampuan kader akan menjadi kepanjangan tangan bagi setiap anggota keluarga dalam tatalaksana penyakit dan merokok sehingga terwujudnya rumah tanpa rokok dan anggota keluarga mampu mendampingi anggota keluarga yang sakit dalam pengobatan penyakit sesuai standar.

Metode

Kurang optimalnya pencapaian indikator PISPK, pengelolaan penyakit dan merokok sehingga

Solusi ditawarkan, diantaranya:

- a. Pendampingan kader untuk membantu pencapaian indikator PISPK. Kegiatan ini dilakukan dengan pemberian materi dan sosialisasi 12 indikator PISPK, terutama indikator yang menjadi permasalahan utama.
- b. Meningkatkan pengetahuan kader dengan penyuluhan tatalaksanaan TB, Hipertensi, dan merokok diharapkan bisa berhasil meningkatkan kesadaran masyarakat dengan menggunakan powerpoint yang disusun oleh Tim.
- c. Mendemonstrasikan pembuatan minuman belimbing wuluh, isi piringku.
- d. Untuk merokok memasang leaflet cara mewujudkan rumah tanpa asap rokok.
- e. Luaran terukurnya jumlah hipertensi yang berobat secara teratur bertambah.
- f. Meningkatkan hasil laporan temuan TB sehingga dapat diobati sesuai dengan standar dan sampai sembuh (TOSS TB: Temukan, obati, sampai sembuh)

Adapun metode pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat dilakukan dengan 4 tahap yaitu :

1. Tahap Perencanaan

Tim pelaksana pengabdian masyarakat melakukan kunjungan awal di lokasi tempat pengabdian masyarakat akan dilaksanakan dan melakukan pendataan jumlah kader Kelurahan Paku Jaya, Kota Tangerang-Selatan.

2. Kegiatan Pengabdian Masyarakat

Tahap pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat dilaksanakan 3 tahap kegiatan yaitu:

- a) Prettest
- b) Materi dan demonstrasi
- c) Posttest

3. Tahap Materi dan Demonstrasi

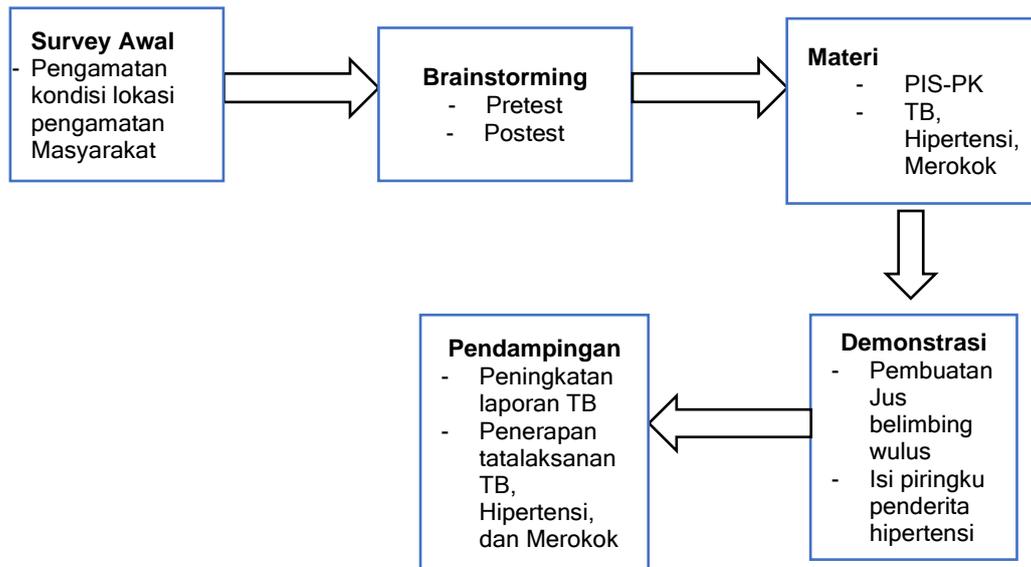
Tahap penyuluhan dilakukan pada kader Wilayah Kelurahan Paku Jaya Kota Tangerang Selatan. Tim mendemonstrasikan isi piringku (gizi untuk penderita hipertensi dan TB), dan cara membuat minuman belimbing wuluh. Tim meminta 1 sampai 2 peserta dari kader untuk melakukan demonstrasi yaitu membuat minuman belimbing wuluh.

4. Tahap Evaluasi

Pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat yang telah diselesaikan, perlu untuk dilakukannya evaluasi yang bertujuan untuk menilai seberapa besar dampak yang dihasilkan dari proses

pengabdian masyarakat yang evaluasi ini dilakukan dengan beberapa cara yaitu Pemberian lembar posttest dan melakukan perbandingan antara nilai pretest dan nilai posttest.

Tahap evaluasi acara bertujuan untuk menilai target acara terpenuhi atau tidak dengan item penilaian meliputi : ketepatan waktu, keteraturan acara, jumlah peserta, daya tarik peserta, kepuasan peserta terhadap penjelasan pembicara dan ketanggapan tim. Evaluasi acara menggunakan lembar evaluasi dengan pertanyaan tertutup.



Gambar1. Gambaran Pelaksanaan Pengabdian Masyarakat

Hasil

Kegiatan pengabdian Masyarakat dihadiri oleh 30 peserta kader dan 3 petugas Puskesmas. Pelaksanaan kegiatan dimulai jam 08.00-12.00 WIB. Dimulai dari registrasi, mengisi lembaran pretest, materi, demonstrasi, diskusi tanya jawab, dan mengisi lembar posttest. Selama kegiatan berlangsung kader sangat antusias dalam menyimak materi yang ditampilkan dalam bentuk presentasi power point dan demonstrasi yang dipraktikkan langsung dengan alat dan bahan yang lengkap.

Salah satu kegiatan Pengabdian yaitu memberikan penyuluhan dan pendampingan kepada kader. Adapun materi yang diberikan yaitu tentang 12 indikator PIS-PK, tanda & gejala TB, pengobatan TB sesuai standar, pendamping minum obat (PMO), serta pencegahan TB. Pemberian materi tersebut diharapkan kader dapat mensosialisasikan langsung kepada masyarakat khususnya keluarga dengan anggota keluarga yang mempunyai tanda dan gejala

TB atau riwayat TB. Sehingga dapat meningkatkan angka laporan temuan TB dan anggota keluarga yang terdiagnosis pun dapat diobati sesuai dengan standar sampai sembuh (TOSS TB: Temukan, obati, sampai sembuh).

Materi hipertensi meliputi makanan yang baik untuk dikonsumsi oleh penderita hipertensi seperti takaran gula, garam, dan minyak yang tepat. Membuat contoh menu makanan hipertensi, dan mengenalkan tanaman seperti daun dan batang belimbing wuluh, daun seledri, dan bawang putih yang dapat menurunkan dan mencegah hipertensi di rumah. Kemudian untuk demonstrasi peserta kader diminta 2 orang membuat minuman belimbing wuluh secara langsung. Adapun dokumentasi dapat dilihat pada gambar 2-4.



Gambar2. Pemberian materi PIS-PK dan TB, Merokok



Gambar3. Demonstrasi membuat minuman belimbing wuluh



Gambar4. Penyerahan poster cegah hipertensi dan cara mewujudkan rumah tanpa asap rokok kepada kader dan petugas Puskesmas

Evaluasi kegiatan menggunakan kuesioner pretest dan posttest pengetahuan yang terdiri dari 20 pertanyaan dengan pemberian skor 1 untuk jawaban benar dan 0 untuk jawaban salah. Pertanyaan 1-2 memuat konsep PIS-PK, pertanyaan 3-10 tentang Tuberkulosis, dan 11-20 tentang cegah dan kendalikan hipertensi. Berikut hasil pretest dan posttest:

Tabel1. Distribusi Perbedaan Skor Pretest dan Posttest

	Mean	SD	SE	P Value	N
Pretest	18,0	0,90	0,16	0,000	30
Posttest	19,9	0,30	0,05		

Tabel 1 menunjukkan rata-rata skor pretest 18,0 dengan SD 0,90. Pada pengukuran kedua didapat rata-rata skor posttest adalah 19,9 dengan SD 0,3. Dari hasil tersebut terlihat ada peningkatan skor rata-rata pretest dan posttest yaitu 18,0 menjadi 19,9. Hasil uji statistik didapatkan nilai p value 0,000, yang artinya ada perbedaan yang signifikan antara skor sebelum (*pretest*) dan setelah penyuluhan (*posttest*). Sehingga dapat disimpulkan ada pengaruh antara penyuluhan terhadap pemahaman kader.

Pembahasan

Hasil penyuluhan menunjukkan bahwa adanya peningkatan rata-rata skor pretest dan posttest pada kader tentang PIS-PK, TB, dan hipertensi. Hal ini serupa dengan pengabdian masyarakat oleh Sari,dkk (2022) yang menunjukkan terdapat peningkatan pengetahuan kader kesehatan setelah edukasi dalam rangka mendukung Program Indonesia Sehat dengan Pendekatan Keluarga (PISPK). Selain itu, Arifin, dkk (2021) menyatakan bahwa pelaksanaan PIS-PK di Puskesmas berhubungan dengan tingkat pengetahuan di masyarakat.

Salah satu kegiatan pengabdian masyarakat meminta peserta kader untuk mendemonstrasikan cara membuat minuman belimbing wuluh guna mengontrol tekanan darah dirumah. Dari studi literatur Patricia, dkk (2022) menunjukkan bahwa tekanan darah sistolik turun hingga 34 mmHg selama 14 hari dengan mengonsumsi 100ml jus buah belimbing wuluh secara teratur. Hasil penelitian (Dasuki, dkk (2018) menunjukkan bahwa rata – rata tekanan darah sistolik responden sebelum pemberian jus buah belimbing wuluh adalah 155.62 dan tekanan diastolik adalah 88.88 dan nilai rata – rata tekanan darah sistolik sesudah pemberian jus buah belimbing wuluh adalah 126.56 dan tekanan diastolik adalah 83.19. Hasil penelitian

Novitri, dkk (2020) menunjukkan ekstrak uji daun belimbing wuluh dapat menurunkan tekanan darah sistol dan diastol secara bermakna.

Selain itu, sesi akhir kegiatan pengabdian masyarakat yaitu penyerahan poster cara mewujudkan rumah tanpa rokok kepada kader, bertujuan agar kader dapat menyampaikan ke masyarakat agar mengingatkan anggota keluarga untuk merokok di ruang terbuka. Penelitian Purwanta, dkk (2021) menyatakan bahwa promosi kesehatan dengan media audiovisual dan leaflet dapat meningkatkan pengetahuan, sikap, dan tindakan IRT dalam menciptakan rumah bebas asap rokok. masyarakat memiliki risiko tinggi terpapar asap rokok dari anggota keluarga yang merokok dikarenakan belum adanya larangan untuk tidak merokok di dalam rumah. Hasil penelitian Listyorini (2023) menunjukkan bahwa paparan asap rokok untuk perokok pasif lebih banyak di dalam rumah (59%) dibandingkan dengan di kantor atau di tempat kerja (44,8%).

Simpulan

Terdapat peningkatan pengetahuan kader dalam tatalaksana tuberkulosis, hipertensi, dan merokok dengan Program Indonesia Sehat Pendekatan Keluarga (PISPK) melalui penyuluhan dan demonstrasi langsung. Kegiatan ini berjalan dengan baik dan lancar. Peserta kader yang mengikuti sesuai target dan sangat antusias. Pihak Puskesmas juga menyambut baik kegiatan ini karena membantu kegiatan Puskesmas dalam pelayanan kesehatan bagi masyarakat yang perlu mendapat perhatian khusus.

Ucapan Terima kasih

Terimakasih kepada mitra dan LPPM UHAMKA yang telah mendukung dan mendanai kegiatan ini.

Bibliography

Almeida, C. S. de, Miccoli, L. S., Andhini, N. F., Aranha, S., Oliveira, L. C. de, Artigo, C. E., Em, A. A. R., Em, A. A. R., Bachman, L., Chick, K., Curtis, D., Peirce, B. N., Askey, D., Rubin, J., Egnatoff, D. W. J., Uhl Chamot, A., El-Dinary, P. B., Scott, J.; Marshall, G., Prensky, M., ... Santa, U. F. De. (2016). Pedoman Umum PROGRAM INDONESIA SEHAT DENGAN PENDEKATAN KELUARGA Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. In *Revista Brasileira de Linguística Aplicada* (Vol. 5, Issue 1). <https://revistas.ufrj.br/index.php/rce/article/download/1659/1508%0Ahttp://hipatiapress.com/hpjournals/index.php/qre/article/view/1348%5Cnhttp://www.tandfonline.com/doi/abs/10.1080/09500799708666915%5Cnhttps://mckinseysociety.com/downloads/reports/Educa>

- Arifin, A., Yetti, H., & Kasra, K. (2021). Pengaruh Pengetahuan Dan Sikap Masyarakat Terhadap Pelaksanaan Pis-Pk Di Puskesmas Kota Padang Tahun 2020. *Human Care Journal*, 6(1), 32. <https://doi.org/10.32883/hcj.v6i1.1080>
- Dasuki, D., Maulani, M., & Zulni, M. (2018). Pengaruh Pemberian Jus Buah Belimbing Wuluh (*Averrhoa Bilimbi L.*) Terhadap Penurunan Tekanan Darah Pada Penderita Hipertensi Di Puskesmas Rawasari Kota Jambi. *Jurnal Wacana Kesehatan*, 3(1), 260–269. <https://doi.org/10.52822/jwk.v3i1.64>
- Erna, M. (2020). Repository - Aplikasi Repository Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. In *Kementrian Kesehatan RI* (p. 85). <https://repository.kemkes.go.id/book/147>
- Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. (2023). Flyer : 12 Indikator Keluarga Sehat (PINKESGA). In *16 Mar 2017*. <https://ayosehat.kemkes.go.id/12-indikator-keluarga-sehat>
- Kementerian Kesehatan RI. (2019). *Apa itu Pendekatan Keluarga?*
- Kesehatan, D. (2022). Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKjIP). *Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKjIP)*, 21(3), i–iii.
- Listyorini, P. I. (2023). Perilaku Merokok Masyarakat Indonesia Berdasarkan Global Adult Tobacco Survey Tahun 2021. *Prosiding Seminar Informasi Kesehatan*, 417–425. <https://ojs.uadb.ac.id/index.php/sikenas/article/view/2959>
- Novitri, S. A., Nurmeilis, N. N., & Kamal, D. R. (2020). Efek antihipertensi Ekstrak Etanol Daun Belimbing Wuluh (*Averrhoa blimbing L.*) dengan Metode Non-invasiv. *Pharmaceutical and Biomedical Sciences Journal (PBSJ)*, 2(1), 11–18. <https://doi.org/10.15408/pbsj.v2i1.15235>
- Patricia, Venny, Yani, A. (2022). Studi Literatur: Potensi Tanaman Belimbing Wuluh Dalam Menurunkan Tekanan Darah Penderita Hipertensi. *Jurnal Kesehatan Manarang*, 8(April), 1–9. <https://jurnal.poltekkesmamaju.ac.id/index.php/m/article/view/481>
- Purwanta, P., Sari, K. W. A., & Prabandari, Y. S. (2021). Promosi Kesehatan Dengan Media Audio Visual Dan Leaflet Pada Ibu Dalam Menciptakan Rumah Bebas Asap Rokok. *Jurnal Persatuan Perawat Nasional Indonesia (JPPNI)*, 6(2), 73. <https://doi.org/10.32419/jppni.v6i2.283>
- Salsabila, N. N., Indraswari, N., & Sujatmiko, B. (2022). Gambaran Kebiasaan Merokok Di Indonesia Berdasarkan Indonesia Family Life Survey 5 (Ifs 5). *Jurnal Ekonomi Kesehatan Indonesia*, 7(1), 13. <https://doi.org/10.7454/eki.v7i1.5394>

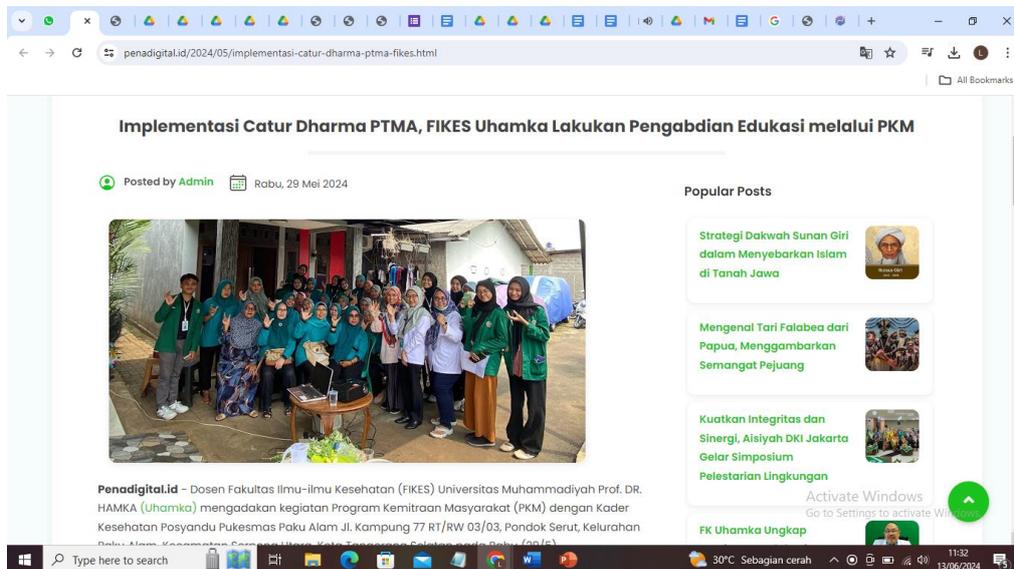
Sari, Y., Haryati, S., Setyawan, S., Prasita Negara, K. S., Dirgahayu, P., Wijayanti, L., Ma'rufah, S., Listyaningsih S, E., Riyadi, S., Supriyana, D. S., & Purnomo, S. (2022). Pemberdayaan Kader Kesehatan untuk Mendukung Program Indonesia Sehat melalui Pendekatan Keluarga (PISPK) dan Tatalaksana Diabetes Mellitus (DM), Hipertensi dan Merokok. *Smart Society Empowerment Journal*, 2(2), 49.
<https://doi.org/10.20961/ssej.v2i2.61678>

WHO. (2023). *Hypertension*. <https://www.who.int/news-room/fact-sheets/detail/hypertension>

3. Draft publikasi di media cetak/daring



<https://www.kabarpendidikan.id/2024/05/berikan-edukasi-llawan-tbc-fikes-uhamka.html>



<https://www.penadigital.id/2024/05/implementasi-catur-dharma-ptma-fikes.html>

4. Vidio kegiatan PKM

<https://youtu.be/wI3oRbSvyoo?feature=shared>

5. Surat Mitra

SURAT PERNYATAAN KESEDIAAN KERJA SAMA

Surat Nomor: 011/298/TU-PEM/PA

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : dr. Adji Darmo
Nama Mitra/Instansi : Puskesmas Paku Alam
Jabatan : Kepala Puskesmas
Bidang Usaha : Pelayanan Masyarakat
Alamat : Jl. Griya Hijau No.1 Blok M, Pakualam, Kec. Serpong Utara,
Kota Tangerang Selatan, Banten 15320
Nomor HP : 0815 1904 0506

Dengan ini menyatakan bersedia untuk bekerja sama dalam pelaksanaan kegiatan Program PKM yang berjudul "Pemberdayaan Kader Kesehatan Dalam Tatalaksana TBC, Hipertensi, dan Merokok untuk Mendukung Program Indonesia Pendekatan Keluarga", yang akan di laksanakan pada tanggal 25 April 2024, pukul 08.00 s/d selesai. Guna menerapkan IPTEK dengan tujuan mengembangkan produk/jasa atau target sosial lainnya, dengan:

Nama Ketua TIM Pengusul : Ns. Mega Puspa Sari S.Kep., M.K.M
NIDN/NIDK : 0326128802
Program Studi/Fakultas : Kesehatan Masyarakat/Ilmu-Ilmu Kesehatan
Perguruan Tinggi : UHAMKA
Nomor HP : 085692379176

Demikian surat pernyataan ini dibuat dengan penuh kesadaran dan tanggung jawab tanpa ada unsur pemaksaan di dalam pembuatannya untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Kota, tanggal, bulan, tahun
Yang membuat pernyataan

Mete
Ttd


dr. Adji Darmo
NIP/NIDN/NIDK. 19810910 201001 1 017

1. Realisasi Anggaran (beserta kuitansi)

No	Jenis Pembelanjaan	Jumlah Dana	
		Dana LPPM	Dana Mitra
1	Honorarium (30%)	900.000	
2	Biaya Pelatihan (40%)	1.200.000	
3	Perjalanan (10%)	300.000	
4	Luaran (20%)	600.000	
	Total	3.000.000	



Transfer Bank Syariah Indonesia
Status: BERHASIL
Nomor Transaksi: FT24150T4K9W
Tanggal Transaksi: 29 May 2024 18:02:21
Nomor Struk: 291802145821
Terminal: XXXXXXXX9176
Pengirim: MEGA PUSPA SARI
Dari Rekening: XXXXXX8484
Ke Rekening: 1303414432
Bank Penerima: BSI
Penerima: SERAMBI UPDATE
Jumlah: Rp 300,000
Keterangan: media kabar pendidikan



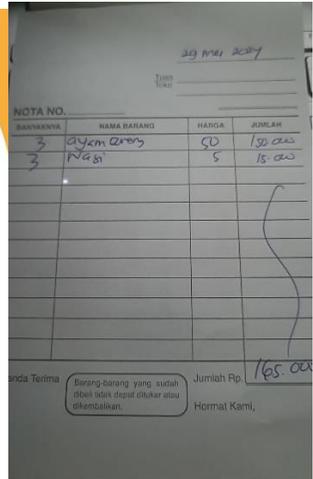
Transfer BI Fast
Status: BERHASIL
Nomor Transaksi: FT24150TDC0J
Tanggal Transaksi: 29 May 2024 18:30:55
Nomor Struk: 20240529183055475243
Terminal: XXXXXXXX9176
Pengirim: MEGA PUSPA SARI
Dari Rekening: XXXXXX8484
Ke Rekening / Proxy: 0951566734
Bank Penerima: Bank BNI
Penerima: SYIFA ANNISA
Jumlah: Rp. 330,500
Biaya Administrasi: Rp. 2,500
Keterangan: pengeluaran dan transportasi pengmas



Transfer Bank Syariah Indonesia
Status: BERHASIL
Nomor Transaksi: FT24150DD8FB
Tanggal Transaksi: 29 May 2024 18:29:02
Nomor Struk: 291828546818
Terminal: XXXXXXXX9176
Pengirim: MEGA PUSPA SARI
Dari Rekening: XXXXXX8484
Ke Rekening: 7201937471
Bank Penerima: BSI
Penerima: DHITA AZZAHRAH
Jumlah: Rp 189,000
Keterangan: transport pengmas dan pengeluaran trpakai



Transfer BI Fast
Status: BERHASIL
Nomor Transaksi: FT24149B6Z42
Tanggal Transaksi: 28 May 2024 13:51:50
Nomor Struk: 20240528135150562648
Terminal: XXXXXXXX9176
Pengirim: MEGA PUSPA SARI
Dari Rekening: XXXXXX8484
Ke Rekening / Proxy: 3450824568
Bank Penerima: Bank BCA
Penerima: MARSYAH AZZAHRA
Jumlah: Rp. 270,000
Biaya Administrasi: Rp. 2,500
Keterangan: Snack box pengmas



29 Mei 2024

NCTA NO.			
BARTHERNA	NAMA BARANG	HARGA	JUMLAH
3	ayam goreng	50	150.000
3	Ngopi	5	15.000
			165.000

anda Terima: Barang-barang yang sudah dibeli tidak dapat dikembalikan. Jumlah Rp. 165.000
Horat Kami,

29 Mei 2027

Tujuan
Toko

NOTA NO.

BARANGNYA	NAMA BARANG	HARGA	JUMLAH
	Roder x Kebersihan Tempat		200.000

Terima

Barang-barang yang sudah
dibeli tidak dapat ditukar atau
dikembalikan.

Jumlah Rp.

200.000

Hormat Kami,

ht